

Tinjauan yuridis terkait kepemilikan saham PT. Jakarta International Container Terminal dan kerja sama operasi terminal peti kemas koja oleh PT. Indonesia Port Corporation berdasarkan pasal 27 undang-undang nomor 5 tahun 1999 = Juridical consideration on share ownership of PT. Jakarta International Container Terminal and kerja sama operasi terminal peti kemas koja by PT. Indonesia Port Corporation Towards article 27 law number 5 year 1999

Prasta Pradana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430493&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Skripsi ini membahas bagaimana Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 memandang kepemilikan saham silang PT. IPC di PT. JICT dan KSO TPK Koja dan bagaimana dampak kepemilikan saham silang tersebut bagi Industri Jasa Bongkar Muat Peti Kemas Internasional di Pelabuhan Tanjung Priok. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis-normatif menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham silang PT. IPC di PT. JICT dan KSO TPK Koja berpotensi melanggar Pasal 27 Hukum Persaingan Usaha dikarenakan terdapatnya persamaan tarif jasa bongkar muat yang disepakati oleh kedua perusahaan tersebut. Namun tindakan tersebut termasuk kedalam tindakan yang dikecualikan oleh Undang-Undang No. 5 Tahun 1999.

<hr>

**ABSTRACT
**

This bachelor thesis discusses how the Law No. 5 Year 1999 reviews the cross-share ownership of PT. IPC under PT. JICT and KSO TPK Koja, also how the impact of the cross-ownership for Internasional Container Services Industry in Port of Tanjung Priok. The study is normative-juridical research using primary and secondary data. The result of the research indicates that cross-ownership of PT. IPC under PT. JICT and KSO TPK Koja potentially violate Article 27 of the Competition Law equation due to the presence of loading service rates agreed by the both companies. However, the actions are include into the exception of Law No. 5 Year 1999.